

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DALAM
PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS DARUL HIKMAH BOLONG
DESA PANDUNG BATU KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG**



OLEH

**ANISA OKTAVIA
NIM: 18.1200.012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DALAM
PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS DARUL HIKMAH BOLONG
DESA PANDUNG BATU KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG**



OLEH

**ANISA OKTAVIA
NIM. 18.1200.012**

Skripsi Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DALAM
PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS DARUL HIKMAH BOLONG
DESA PANDUNG BATU KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**ANISA OKTAVIA
NIM. 18.1200.012**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Anisa Oktavia


NIM : 18.1200.012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.2315 Tahun 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

NIP : 19730325 20080 1 1024

Pembimbing Pendamping : H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010


PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

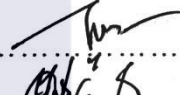
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Index Card Match* dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Anisa Oktavia
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.2315 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua) (.....)

H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Ali Rahman, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji bagi Allah yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya berupa kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” pada Fakultas Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah swt. menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil ‘Alamin yakni Nabi Muhammad saw. beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Tak lupa penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya yang masih memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah swt, semangat, dan kesabaran penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda (Alm) Acong, Ayahanda tiri Ambo Tuo dan Ibunda Siana serta semua keluarga tercinta yang telah menjadi orang tua dan keluarga yang luar biasa yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta dan perhatian serta kasih sayang, dukungan serta berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi perkuliahan dan penyelesaian tahap akhir penulis.
5. Guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Bapak Jasman S, S.Ag., M.Pd., sebagai kepala sekolah MTs-SA Darul Hikmah Bolong yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.
7. Kepada keluarga besar Puang Andi Makkulawu yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

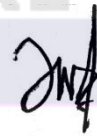
8. Kepada Arfandi MP, S.H., selaku Pembina Komunitas One Day One Juz (ODOJ) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta Gunawan K, Fajar Shadiq, Almunawarah, Yusriani Yunus, Nur Rahmi S, dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan penulis motivasi dan menghibur dalam suka maupun duka penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Program Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 November 2022

27 Rabiul Awal 1444 H

Penulis



Anisa Oktavia
NIM. 18.1200.012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anisa Oktavia
NIM : 18.1200.012
Tempat/Tgl. Lahir : Gossing, 15 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Index Card Match* dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 22 November 2022

27 Rabiul Awal 1444 H

Penulis



Anisa Oktavia
18.1200.012

ABSTRAK

Anisa Oktavia, *Penerapan Metode Index Card Match dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang* (dibimbing oleh Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.)

Metode dalam proses pembelajaran sangat penting, seorang pendidik harus melakukan penyesuaian metode dalam proses belajar mengajar seiring dengan perkembangan perubahan sikap dan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan untuk menghindari rasa bosan dan ngantuk peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. (2) Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimen Design (nondesign)* dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test design*. Adapun sampel penelitian sebanyak 21 peserta didik, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acar atau sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII sebelum penerapan metode *Index Car Match* diperoleh jumlah peserta didik dalam kategori tegori sangat baik sebanyak 3 peserta didik, kategori baik sebanyak 5 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 13 peserta didik. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan 58% artinya penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kurang (2) penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII setelah penerapan metode *Index Car Match* diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* sangat baik sebanyak 11 peserta didik, kategori baik sebanyak 1 peserta didik, kategori cukup sebanyak 7 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan 84% artinya penguasaan *mufradat* peserta didik cukup (3) peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII setelah penerapan metode *Index Car Match* ditandai dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ yang memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan metode *Index Card Match* sebesar 78%.

Kata kunci: Metode *Index Card Match*, Penguasaan *Mufradat*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	11
1. Penerapan	11
2. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab	18
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Dan Desain Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab sebelum diterapkan metode <i>Index Card Match</i> peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	43
2. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab sesudah diterapkan metode <i>Index Card Match</i> peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas Data	52
2. Uji homogenitas	53
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab sebelum diterapkan Metode <i>Index Card Match</i> peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	54
2. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab setelah diterapkan Metode <i>Index Card Match</i> peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	56
3. Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab yang terjadi setelah Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> peserta didik kelas VII	

MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.....	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR TABEL

NO. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan perbedaan Penelitian Relevan	8
3.1	Data populasi peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong	27
3.2	Kisi-kisi instrumen <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	35
3.3	Klasifikasi nilai	40
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> peserta didik	43
4.2	Frekuensi dan persentase nilai peserta didik	45
4.3	Hasil frekuensi dan persentase nilai peserta didik	45
4.4	Analisis nilai <i>Pre-test</i>	47
4.5	Hasil <i>Post-test</i> peserta didik	48
4.6	Frekuensi dan persentase nilai <i>post-test</i> peserta didik	49
4.7	Hasil frekuensi dan persentase <i>post-test</i>	50
4.8	Analisis nilai <i>post-test</i> peserta didik	51
4.9	Uji normalitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	52
4.10	Uji homogenitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	53
4.11	Uji hipotesis sebelum penerapan	54
4.12	Kriteria penilaian berdasarkan persentase	55
4.13	Uji hipotesis setelah penerapan	56
4.14	Kriteria penilaian berdasarkan persentase	56
4.15	Uji Paired Sample T-test	57

DAFTAR GAMBAR

NO. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	23
3.1	Rancangan desain penelitian	26
4.1	Histogram <i>Pre-test</i>	46
4.2	Histogram <i>post-test</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

NO. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V
2	Materi Pelaksanaan Pembelajaran	XVI
3	Treatmen Pelaksanaan Pembelajaran	XVIII
4	Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	XXI
5	Uji Validitas	XXVII
6	Hasil Nilai Uji Validitas	XXVIII
7	Uji Reliabilitas	XXIX
8	Uji Normalitas	XXIX
9	Uji Homogenitas	XXIX
10	Uji Hipotesis	XXX
11	Histogram <i>Pre-test</i>	XXXI
12	Histogram <i>Post-test</i>	XXXI
13	Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare	XXXII
14	Surat rekomendasi penelitian dari DPMPTSP	XXXIII
15	Surat Keterangan telah Selesai Meneliti	XXXIV
16	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing	XXXV
17	Dokumentasi	XXXVI
18	Biodata Penulis	XLI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te an sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya, sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A

اِ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / يَا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah	Ī	i dan garis di atas
وَا	Dhomma	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua :

- a. *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhomma, transliterasinya adalah (t).
- b. *Ta Marbutah* yang mati mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍatul-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnaal-fādilah* atau *al-madīnatulfādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'alyy atau 'aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fîzilâlal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibâratbi 'umum al-lafzlâbi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafzal-jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfirahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital biasanya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh :

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwadi'alinnāsilaladhībi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhîunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusî

Abū Nasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abūal-Wahid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd

Abūal-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Wahid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamîd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Hamid (bukan: Zaid, Naṣr Hamîd Abū)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	= subḥānahūwata ‘āla
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wasallam
a.s.	= ‘alaihi al-sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahîm/...,ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut :

- Ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf tegak/biasa.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literature sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab masih saja tidak diutamakan dan dianggap tidak *urgen* karena pembelajaran bahasa Arab dianggap sangat susah dan tidak menarik oleh sebagian besar peserta didik baik dari cara pengucapannya maupun penulisannya, inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik.¹ Bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surah asy-Syu'ara'/26:192-195.

وَأَنَّهُ لَنُنزِّلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ^{١٩٢} نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ^{١٩٣} عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ^{١٩٤}
بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ^{١٩٥}

Terjemahnya:

Dan sungguh, (al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh ar-Ruh al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.²

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, antara lain : *Listening Team, The Power Of Two, Student Teams-Achievemen Divisionst, Think Pair Share, Number Head Together, Jigsaw, Make A Match, Index Card Match, and Word Square.*³

¹Fitri Ayu Amalia, *Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Peserta Didik dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung* (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

²Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah* (Bogor, 2007). H. 375.

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020). h. 108-120.

Pembelajaran bahasa Arab dikatakan tercapai, itu dilihat dari bagaimana seorang pendidik memilih metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus melakukan penyesuaian metode dalam proses belajar seiring dengan perkembangan perubahan sikap dan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan untuk menghindari rasa bosan dan ngantuk peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qira'ah/ reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitaabah/ writing skill*).⁴ Keempat keterampilan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab baik di jenjang pendidikan Islam negeri maupun swasta salah satunya di Madrasah. Keterampilan tersebut tidak akan tercapai jika *mufradat* atau kosakata yang dimiliki peserta didik kurang. Semakin sedikit *mufradat* atau kosakata yang dimiliki peserta didik maka semakin kecil pula peluangnya untuk menguasai pelajaran bahasa Arab begitu juga sebaliknya semakin banyak *mufradat* atau kosakata yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pula peluangnya untuk menguasai pelajaran bahasa Arab.

Semua keterampilan dalam berbahasa itu membutuhkan *mufradat*. Jadi ketika peserta didik sudah menguasai *mufradat* maka peserta didik juga telah menguasai empat keterampilan (*maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, maharah al-istima', dan maharah al-kitabah*) dalam berbahasa Arab. Kurangnya pengetahuan peserta

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129.

didik dalam penguasaan *mufradat* juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dalam membaca al-Qur'an terutama penyebutan huruf hijaiyah, kurangnya semangat belajar bahasa Arab, rasa bosan, mengantuk serta anggapan peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab itu sangat susah.⁵ Kemampuan membaca al-Qur'an itu harus disertai dengan kemampuan berbahasa Arab karena pada dasarnya kedua kemampuan ini kaitannya sangat erat dalam menguasai bahasa Arab.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. ar-Rum/30: 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا اللَّائِيَاتُ لِلْعَالَمِينَ ۚ ۲۲

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.⁶

Berdasarkan dari ayat di atas bahwa bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan cahaya dan kegelapan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu di samping mempelajari isi al-Qur'an tanpa sadar juga sedang mempelajari bahasa Arab, Sebaliknya ketika belajar bahasa Arab tanpa disadari juga sedang mempelajari bahasa al-Qur'an. Maka dari itu penting bagi umat Islam mempelajari bahasa Arab.

Masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah rendahnya penguasaan *mufradat*, metode yang tidak bervariasi sehingga peserta didik kurang semangat dalam mengikuti proses

⁵Nurbaity, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Darul Hikmah Bolong, *Wawancara*, 27 November 2021.

⁶Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah*, (Bogor, 2007) h. 406.

pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus melakukan variasi atau menerapkan metode yang menyenangkan seperti metode *index card match* yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Atas dasar beberapa masalah yang peneliti temukan di atas, menjadi alasan mengapa peneliti memilih metode pembelajaran *index card match* sebagai solusi untuk menumbuhkan kesenangan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan karakter peserta didik yakni dengan mencocokkan kartu *mufradat* bahasa Arab dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?
3. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum dan sesudah penerapan metode *index card match*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui adakah peningkatan yang signifikan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum dan sesudah penerapan metode *index card match*.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan terkhusus pada mata pelajaran yang bersangkutan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Sebagai Bahan masukan bagi peneliti dan tenaga pendidik, terkait penguasaan mufradat Bahasa Arab melalui penerapan metode *index card match*.
3. Menambah pengetahuan dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dengan penerapan metode *index card match*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dari beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, khususnya dalam mengetahui penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab, peneliti mencari dan menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar dan Rasni yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode pembelajaran *index card match* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SD Negeri 196 Pinrang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *index card match* sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa karena sudah terlihat dari nilai siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁷

Persamaan penelitian ini dengan judul proposal penelitian yang peneliti lakukan adalah kedua penelitian ini memiliki kesamaan variabel bebas (X) yakni menggunakan metode *index card match*.

⁷Bahtiar dan Rasni, *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa*, IAIN Parepare: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2018.

Adapun perbedaannya terletak pada variabel (Y), yang dilakukan oleh Bahtiar dan Rasni yaitu lebih terikat pada minat belajar peserta didik, Sedangkan variabel (Y) penelitian ini yaitu lebih terikat pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Dalam hal ini kedua penelitian memiliki keterkaitan yang sangat erat karena memiliki kesamaan variabel (X) yakni penerapan metode *index card match*.

Penelitian yang dilakukan Sukriani (2020) Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare” Hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas V dan penggunaan media gambar sudah tergolong tinggi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.⁸

Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu memiliki kesamaan variabel (Y) yakni untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan berbeda, penelitian Sukriani menggunakan penelitian kuantitatif khususnya PTK. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Sehingga kedua penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat.

⁸Sukriani, *Penggunaan` Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare*, Fakultas Tarbiyah. 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Amalia (2017) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik meningkat setelah diterapkannya metode *index card match*.⁹

Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu memiliki kesamaan variabel (X) dan variabel (Y) akan tetapi terdapat perbedaan pada metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Amalia ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sehingga kedua penelitian ini saling berkaitan satu sama lain.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Nama, instansi, judul dan tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bahtiar dan Rasni Mahasiswa IAIN Parepare dengan judul penelitian Efektifitas penggunaan metode	Penggunaan metode pembelajaran <i>index card match</i> sangat	Variabel bebas (X) yakni menggunakan metode <i>index</i>	Bahtiar dan Rasni menggunakan variabel (Y) yaitu minat

⁹Fitri Ayu Amalia, *Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. 2017.

	<p>pembelajaran <i>index card match</i> pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap minat belajar siswa.</p>	<p>berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa karena sudah terlihat pada nilai siswa yang sudah memenuhi KKM.</p>	<p><i>card match.</i></p>	<p>belajar siswa sedangkan penelitian ini menggunakan variabel (Y) yakni penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab.</p>
2	<p>Sukriani mahasiswa IAIN Parepare dengan judul penelitian penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab peserta didik kelas V MIS DDI Kampung Baru Parepare.</p>	<p>Terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab dan penggunaan media ini sudah tergolong tinggi dalam meningkatkan</p>	<p>Kesamaan variabel (Y) yakni untuk meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab</p>	<p>Terletak pada variabel (X) atau metode pembelajaran yang digunakan dan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Penelitian Sukriani menggunakan</p>

		penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab.		metode kuantitatif khususnya PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.
3	Fitri Ayu Amalia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul penelitian penerapan metode <i>index card match</i> terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas III A MIN 2 Lampung.	Penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab peserta didik meningkat setelah diterapkan metode <i>index card match</i> .	Memiliki variabel (X) dan (Y) yang sama.	Metode penelitian Fitri Ayu Amalia (Metode PTK) sedangkan penelitian ini (kuantitatif eksperimen).

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yakni penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab Peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata judul tersebut, sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan menurut istilah, Moh Uzer Usman menjelaskan kata penerapan sebagai “tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari pemahaman”.¹⁰ Harjanto juga mengartikan penerapan sebagai “kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan yang dipelajari dalam situasi baru dan nyata, termasuk menerapkan metode, aturan, dan teori”.¹¹ Adapun penerapan yang dijelaskan oleh Wahab bahwa:

Penerapan adalah suatu keputusan yang dituangkan melalui tindakan oleh seseorang atau sekelompok golongan untuk diarahkan agar mencapai tujuan yang sudah diputuskan. Penerapan juga merupakan sebuah bentuk pelaksanaan sesuatu yang dipraktekkan ke dalam lingkungan sekitar.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan diartikan sebagai suatu program yang telah disusun secara sistematis seperti metode, aturan dan teori dalam bentuk nyata dilapangan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.

¹⁰Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) h.35.

¹¹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h.60.

¹² Wahyu, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008). h. 63.

- b. Adanya kelompok target, seperti peserta didik atau masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik kelompok ataupun individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur di atas maka penerapan dapat dilaksanakan karena adanya 3 unsur penting dan mutlak yaitu: program, target dan pelaksanaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah kelompok atau individu, proses pembelajaran maupun lingkungan kerja.

2. Metode Pembelajaran *Index Card Match*

a. Pengertian Metode *Index Card Match*

Metode *index card match* merupakan cara asik dan menyenangkan yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengulang atau mereview materi pelajaran sebelumnya. Cara ini memungkinkan peserta didik untuk belajar bekerja sama dengan melakukan pencocokan kartu soal atau jawaban dengan teman-temannya. Adapun pengertian *index card match* menurut Agus Suprijono yang menjelaskan bahwa:

Index card match (mencari pasangan kartu) adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.¹³

Melvin L. Silberman juga menjelaskan bahwa:

Index card match adalah cara pembelajaran yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan

¹³Agus Suprijono. h. 139.

siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* adalah cara-cara menyenangkan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengulang materi yang pernah diajarkan pada pertemuan sebelumnya dengan cara mencari pasangan kartu. Berdasarkan kesimpulan di atas, metode ini juga dapat digunakan oleh pendidik pada materi baru dengan catatan pendidik memberikan tugas peserta didik untuk mempelajari tema atau topik terlebih dahulu. Sehingga peserta didik tidak akan bingung saat memasuki kelas karena sebelumnya peserta didik sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan.

b. Tujuan Metode *Index Card Match*

Tujuan diterapkannya metode ini adalah untuk membantu peserta didik agar lebih semangat dan antusias dalam mereview atau mengulang materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Metode pembelajaran *index card match* ini peserta didik tidak akan merasa mengantuk karena metode ini mampu membuat semua peserta didik aktif belajar. Dengan metode pembelajaran ini, pendidik akan merasa senang ketika melihat peserta didik berani mengungkapkan tanggapannya. Maka, pendidik harus memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengungkapkan apa yang mereka suka dan tidak suka dengan diterapkannya metode ini.¹⁵

¹⁴Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019). h. 250.

¹⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008).

c. Langkah-langkah Metode *Index Card Match*

Metode ini biasanya digunakan untuk mengajarkan kata-kata, kosakata, kalimat yang berpasangan, seperti soal kuis dengan jawabannya, kosakata dengan terjemahnya dan sebagainya. Metode ini merupakan sebuah permainan yang menantang karena peserta didik dituntut untuk menemukan pasangannya (soal dan jawaban) dengan benar.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengaplikasikan atau menerapkan metode *index card match* :

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya lagi akan mendapatkan jawaban.
- 7) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan.
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang

diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.¹⁶

Adapun langkah-langkah yang lain dalam menerapkan metode *index card match* sebagai berikut:

- 1) Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- 2) Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- 3) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.
- 4) Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawaban.
- 5) Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka).
- 6) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.¹⁷

¹⁶Suprijono. h. 139-140.

¹⁷Silberman. h. 250-251.

Berdasarkan langkah-langkah dalam menerapkan metode *index card match* di atas dapat dipahami bahwa dalam metode *index card match* atau mencari pasangan kartu merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas suatu pembelajaran yang menyenangkan lagi membuat seluruh peserta didik aktif dalam proses belajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan, jenuh, mengantuk dan menjadi lebih semangat untuk belajar bahasa Arab. Maka dari itu, seorang pendidik harus mempersiapkan bahan dan alat secara maksimal agar penerapan metode ini bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Index Card Match*

Dapat kita ketahui bahwa tidak ada metode pembelajaran terbaik. Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Bisa jadi suatu metode pembelajaran cocok untuk materi dan tujuan tertentu, tetapi kurang cocok dengan materi dan tujuan lainnya. Demikian pula dengan metode *index card match* yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode *index card match* antara lain menumbuhkan kebahagiaan dalam proses belajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik, pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan kekurangan metode *index card match* yakni pendidik membutuhkan waktu lama untuk persiapan, permainan ini menjadikan suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu peserta didik dikelas lain.¹⁸

¹⁸Syahwal Erman, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah A-Huda Pekanbaru Baru*, dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/2775/>, diakses tanggal 7 juni 2022.

Dalam proses pembelajaran tentu akan memiliki kelebihan dan kekurangan, diantara kekurangan peserta didik harus memiliki sifat kerja sama dalam menyelesaikan masalah, oleh sebab itu seorang pendidik harus mampu mengatur bagaimana agar peserta didik bisa aktif, senang dalam proses pembelajaran serta pendidik harus meminimalisir kegaduhan di dalam kelas agar tidak mengganggu kelas lain.

e. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah memiliki beberapa keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik antara lain kemampuan berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Jika kemampuan ini sudah dimiliki oleh diri peserta didik maka sudah bisa dikatakan telah menguasai bahasa Arab. Akan tetapi, di Madrasah masih terdapat beberapa permasalahan dan hambatan. Jika proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung banyak peserta didik yang merasa mengantuk, jenuh, bosan dan tidak semangat dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga monoton sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti proses belajar. Oleh karena itu pendidik harus memilih dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi dan kondisi serta tingkat perkembangan peserta didik.¹⁹

f. Pembelajaran Metode *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran metode *index card match* ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pendidik untuk melatih peserta didik mengulang materi pelajaran.

¹⁹Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007). h. 133.

Metode dalam sebuah pembelajaran harus dipertimbangkan terlebih dahulu seperti metode yang digunakan hendaknya sesuai dengan karakter peserta didik dan metode yang digunakan bisa dijadikan pembelajaran seperti permainan yang menarik dan menyenangkan.²⁰ Dengan diterapkan metode tersebut maka diharapkan peserta didik dapat merasa senang karena penerapan metode ini dirangkai seperti sebuah permainan.

2. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

Meskipun manusia yang baru dilahirkan tidak memiliki bahasa dan tidak mengetahui apa-apa, tetapi ia memiliki potensi diri untuk memperoleh bahasa dan menguasai bahasa yang diucapkan oleh orang-orang disekitarnya. Penguasaan memiliki makna tidak jauh beda dengan kemampuan, penguasaan itu sendiri merupakan sebuah keterampilan atau kemampuan terhadap suatu materi atau bahasa. *Mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting terutama bagi pemula dan alumni sekolah umum yang belum pernah belajar bahasa Arab.

a. Pengertian *Mufradat*

Mufradat adalah kosakata dalam bahasa Arab seperti kata-kata serta istilah tempat, bangunan, nama, pekerjaan dan lain sebagainya. *Mufradat* juga memiliki makna tertentu jadi jika cara bacanya hilang satu huruf atau salah dalam penempatan harakat maka artinya juga akan berubah.

Mufradat adalah salah satu unsur dari bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Asing agar memperoleh kemahiran berbicara dengan bahasa tersebut. Akan tetapi mempelajari bahasa saja tidak

²⁰H. Bisri Mustofa dan H. M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016). h. 79.

cukup dengan hanya mempelajari kosakata saja. Maksudnya, untuk memiliki kemahiran dalam berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain tidak cukup dengan menghafal kosakata saja, peserta didik bahasa Asing tidak bisa menguasai suatu bahasa hanya dengan berpatokan pada kamus.²¹ Oleh karena itu pentingnya sebuah penguasaan dalam mempelajari sebuah bahasa terkhusus pada pelajaran bahasa Arab.

b. Pembagian *Mufradat*

Kata dalam bahasa Arab disebut **اَلْكَلِمَةُ** atau *al-kalimah* yakni kumpulan huruf yang menunjukkan pada kata benda, kata kerja, tempat, kata sifat, kata tunjuk dan lain sebagainya.²² Adapun pembagian kata dalam bahasa Arab terdiri dari 3 macam, yakni *isim*, *fi'il* dan *huruf*.

1) *Isim* atau Kata benda

Kata benda adalah kata yang menunjukkan nama atau sebutan tempat, benda, profesi dan lain sebagainya. Kata benda dapat kita ketahui berdasarkan ciri-cirinya antara lain dimasuki oleh *alif-lam*, huruf akhirnya ber-*tanwin*, adanya *huruf jar*, dan dapat disandari atau *al-idhafah*.

Berdasarkan ciri-ciri kata benda di atas maka yang termasuk dalam *isim* atau kata benda sebagai berikut:

- (a) **طَالِبٌ** (Seorang Mahasiswa)
- (b) **اَلْكُلَيْبَةُ** (Fakultas)
- (c) **مِنْ** (dari)

²¹Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005).

²²Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018). h. 9.

(d) مِنَ الطَّالِبِ (Dari Mahasiswa)

(e) قَلَمٌ (Pulpen)

Apabila kata dalam kalimat bahasa Arab tidak memiliki ciri-ciri sebagai kata benda atau *isim* maka kita harus mencari tahu makna atau arti dari kalimat itu.²³

2) *Fi'il* atau Kata kerja

Fi'il atau kata kerja adalah semua kata yang menunjukkan pada perbuatan atau sebuah pekerjaan. Kata kerja dalam bahasa Arab terbagi menjadi 3 yakni:

(a) Kata kerja lampau (فِعْلُ الْمَاضِ)

Contoh:

كَتَبَ (telah menulis) dan جَلَسَ (telah duduk)

(b) Kata kerja sedang/sekarang (فِعْلُ الْمَضَارِعِ)

Contoh:

يَكْتُبُ (sedang menulis) dan يَجْلِسُ (sedang duduk)

(c) Kata kerja perintah (فِعْلُ الْأَمْرِ)

Contoh:

اُكْتُبْ (menulislah) dan اِسْتَعْفِرْ (minta ampunlah)

3) Huruf

Huruf adalah kata yang belum sempurna artinya tanpa adanya tambahan dari *isim* ataupun *fi'il*.²⁴ Huruf jumlahnya tidak banyak seperti kata

²³Ahmad Thib Raya, *Al-'Arabiyyah Al-Asasiyyah Bahasa Arab Elementer*, (Jakarta: Qaf Academy, 2016). h. 71.

²⁴Kaharuddin. h. 13.

benda dan kata kerja dan berfungsi sebagai kata penghubung kata ataupun kalimat dalam bahasa Arab. Adapun ciri-ciri *huruf* antara lain tidak diawali oleh *alif-lam*, bentuknya tidak pernah berubah, dan tidak ada ketentuan tentang penempatan *harakat*.²⁵

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Mufradat* atau Kosakata Bahasa Arab

Adapun langkah-langkah pembelajaran kosakata²⁶ sebagai berikut:

1) *Maharah Al-Istima'* atau Mendengarkan Kata

Mendengarkan kata ini adalah kemampuan atau kemahiran seorang peserta didik untuk mendengar atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh pendidik, juru bicara atau media pembelajaran tertentu.²⁷ Jika peserta didik sudah menguasai bunyi apa yang didengarkan dalam tiga atau empat kali pengulangan kata itu, peserta didik sudah bisa dikatakan memiliki kemampuan mendengarkan dengan benar.

2) *Maharah Al-Kalam* atau Mengucapkan Kata

Pada tahap ini peserta didik dikatakan mampu mengucapkan kata ketika ia mampu mengucapkan bunyi yang telah didengarkan sebelumnya. Pada tahap *maharah al-kalam* ini pendidik memberikan kesempatan atau peluang kepada peserta didik untuk mengucapkan apa yang telah didengarkan dengan tujuan peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik tentang topik atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Akan tetapi kemampuan ini tidak akan

²⁵Thib Raya. h. 119.

²⁶Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012). h. 69.

²⁷Hermawan. h. 129.

terjadi jika tidak ada pendengar dan pembicara agar terjadi timbal-balik untuk saling melatih dalam berbicara bahasa Arab.

3) *Maharah Al-Qira'ah* atau Membaca Kata

Kemampuan membaca merupakan hal yang tidak disukai oleh beberapa peserta didik karena mereka beranggapan bahwa membaca adalah hal yang membosankan.²⁸ Tetapi disisi lain ada juga peserta didik yang suka dengan membaca. Hal seperti ini yang biasanya menjadi penyebab kurangnya semangat dalam belajar. Setelah peserta didik mendengar dan berbicara atau mengucapkan kata atau kalimat pendidik selanjutnya menuliskan kata yang telah didengar dan diucapkan itu di papan tulis dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk membacakannya satu persatu dengan suara yang keras.

4) *Maharah Al-Kitabah* atau Menulis Kata

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, menulis dan berpikir merupakan dua hal yang sangat berkaitan erat untuk diterapkan secara bersamaan karena sebuah tulisan merupakan hasil dari pemikiran.²⁹ Tahap menulis ini akan sangat memudahkan atau membantu peserta didik dalam menguasai *mufradat* atau kosakata, karena dengan adanya kosakata yang baru dan masih kuat dalam ingatan peserta didik kemudian menuliskannya di buku catatan itu akan membantu peserta didik untuk mengingat dan menghafal melalui tulisan.

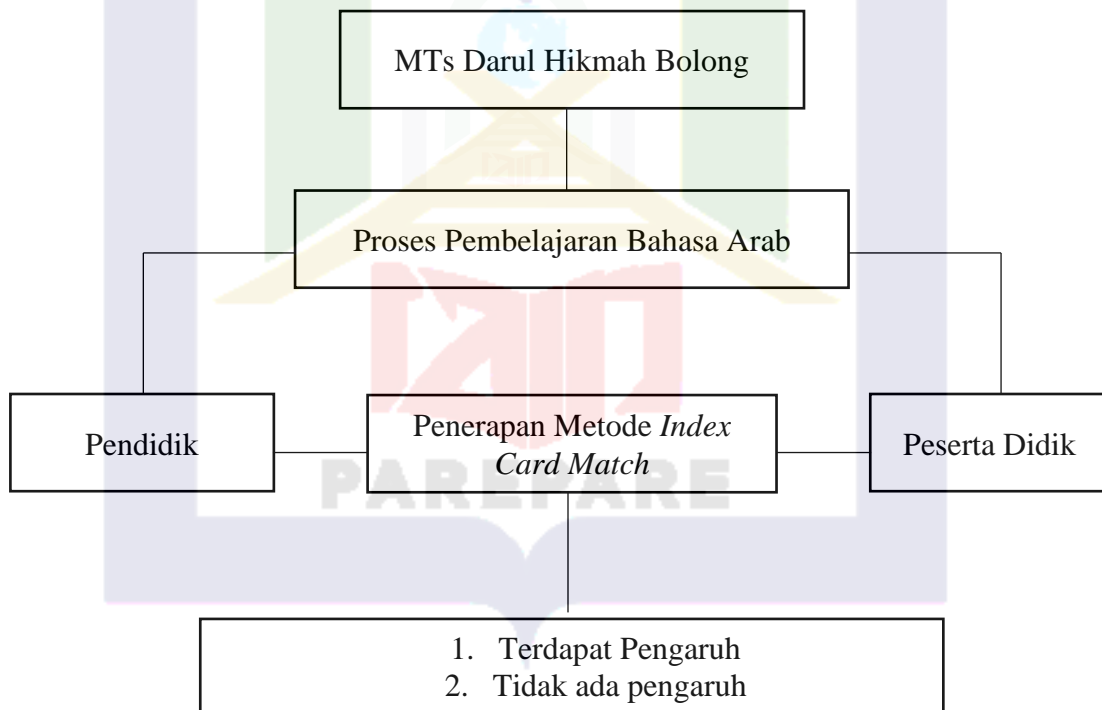
²⁸Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012). h. 84.

²⁹Rosyidi dan Ni'mah. h. 75.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Jadi kerangka pikir adalah pola yang terdiri dari beberapa variabel yang saling berkaitan arah yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir sesuai dengan judul Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang:

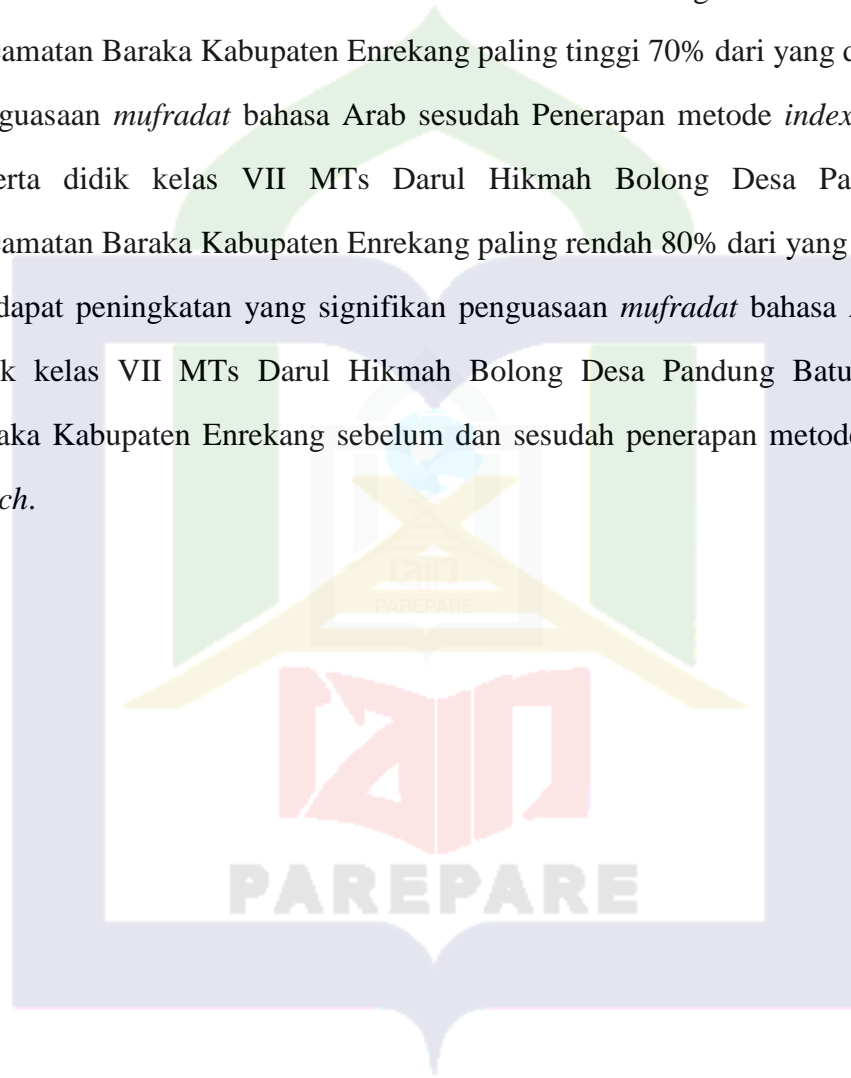


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling tinggi 70% dari yang diharapkan.
2. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sesudah Penerapan metode *index card match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling rendah 80% dari yang diharapkan.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum dan sesudah penerapan metode *index card match*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Grup Pre-test Post-test Design*. Dalam hal ini peserta didik akan diberikan *pre-test*, *treatment* dan *post test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik.

Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode atau cara untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk memudahkan dalam mendapatkan keterangan terkait apa yang ingin kita ketahui.³⁰ Dalam penelitian kuantitatif eksperimen ini terdapat ciri khas tersendiri didalamnya, dalam penelitian ini memiliki kelas atau grup yang diberikan *treatment* atau perlakuan oleh peneliti. Penelitian eksperimen merupakan sebuah cara atau metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terkendalikan.³¹ Dalam mengembangkan desain penelitian ini yakni dengan melakukan *pre-test* sebelum melakukan *treatment* lalu melakukan *post-test*.³²

³⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 105.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 107.

³²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014). h . 115.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Dimana:

O_1 : Nilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)

O_2 ; Nilai *Post-test* (setelah perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

Model penelitian eksperimen ini melalui tiga langkah yakni:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat (penguasaan *mufradat*) sebelum *treatment* atau perlakuan diterapkan (metode *index card match*).
2. Memberikan perlakuan pada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *index card match*.
3. Memberikan *post-test* untuk mengukur variabel terikat setelah menerapkan metode *index card match*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Darul Hikmah Bolong Desa, Pandung Batu Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Adapun waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah kurang lebih satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³³ Pada pengertian lain, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi perhatian peneliti yang terdiri dari makhluk hidup, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebagai populasi. Populasi dapat dilihat pada table berikut ini: Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VII	10	11	21

Sumber Data: MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Sampel atau *sampling* biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi.³⁵ Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

³³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 53.

³⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). H. 118.

³⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 119.

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak akan mampu mempelajari semua yang ada di populasi, seperti karena kekurangan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan dari sampel dapat digunakan pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memfokuskan pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dimana jumlah laki-laki 10 orang dan jumlah perempuan 11 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel jenuh yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang ada pada populasi. Setelah melakukan observasi awal, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan sampel dalam penelitian ini yakni kelas VII.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan data³⁶ serta informasi tentang penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

³⁶Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017). h. 157.

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.³⁷ Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek penelitian di tempat berlangsungnya kegiatan. Metode observasi ini selain sebagai alat pengumpulan data juga memiliki fungsi ganda, sederhana dan dapat diterapkan tanpa biaya yang besar. Akan tetapi, dalam melakukan observasi penelitian maka peneliti harus memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.³⁸ Observasi menjadi teknik penggunaan data yang memiliki ciri khusus bila dibandingkan menggunakan teknik lain, yakni wawancara dan angket. Jika menggunakan wawancara dan angket berarti selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, namun juga objek-objek yang lain.³⁹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menemukan data terkait penelitian yang direncanakan melalui pencatatan langsung terhadap apa yang telah tersimpan di Madrasah. Dokumentasi bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kegiatan dan sebagainya.⁴⁰ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya untuk kejelasan dari objek penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, atau dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan informasi seputar

³⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 52.

³⁸ Zuriah. h. 173.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabet, Cet-7, 2019.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h.206.

kegiatan penelitian maupun pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *index card match* di MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

3. Tes

Tes ini adalah metode atau cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berupa pemberian tugas baik pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan.⁴¹ Dalam penelitian ini ada dua jenis tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan *mufradat* atau kosakata peserta didik yaitu *pre-test* (tes awal) dan *post-tes* (tes akhir). *Pre-test* ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penguasaan *mufradat* atau kosakata peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan metode *index card match* atau pencocokan kartu. Sedangkan *post-tes* digunakan untuk mengukur dan mengetahui bagaimana penguasaan *mufradat* atau kosakata peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang setelah diterapkan metode *index card match* atau pencocokan kartu.

4. Treatment

Treatment hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *index card match* yang dieksperimentasikan kepada peserta didik yang sudah mendapatkan *pre-test*.

a. Pertemuan pertama

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998). h. 67.

- 2) Guru melakukan perkenalan.
 - 3) Guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang akan diajarkan sebelum melakukan proses pembelajaran selanjutnya.
 - 4) Guru membagikan soal *pre-test*.
 - 5) Peserta didik diberikan waktu 20 menit untuk menjawab soal.
 - 6) Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.
- b. Pertemuan kedua
- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan *mufradat* atau kosakata yang berkaitan dengan materi *dhomir* atau kata ganti.
 - 3) Guru membacakan *mufradat* atau kosakata beserta terjemahnya tentang materi *dhomir* satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik, dilakukan secara berulang-ulang.
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan kosakata yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - 5) Guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada setiap peserta didik secara acak.
 - 6) Setelah semua peserta didik telah mendapatkan kartu, maka guru akan menjelaskan aturan permainan dari penerapan metode *index card match* tentang materi *dhomir* kepada peserta didik
 - 7) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencocokkan kartu soal dengan jawaban atau jawaban dan soal yang sesuai dengan

temannya dan duduk berdampingan setelah menemukan pasangan kartu yang dimiliki, dalam waktu 3 menit.

- 8) Setelah semuanya telah mendapatkan jawaban dari soal, masing-masing peserta didik membacakan soal dan peserta didik membacakan jawaban dengan suara keras didepan teman-temannya.
- 9) Setelah waktu habis, guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari topik materi selanjutnya
- 10) Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi, kemudian menutup dan berdo'a untuk mengakhiri pertemuan.

c. Pertemuan ketiga

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan *mufradat* atau kosakata yang berkaitan dengan materi profesi.
 - 3) Guru membacakan *mufradat* atau kosakata beserta terjemahnya tentang materi profesi satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik, dilakukakn secara berulang-ulang.
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan kosakata yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada setiap peserta didik secara acak.
 3. Setelah semua peserta didik telah mendapatkan kartu. maka guru akan menjelaskan aturan permainan dari penerapan metode *index card match* tentang materi *dhomir* kepada peserta didik

4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencocokkan kartu soal dengan jawaban atau jawaban dan soal yang sesuai dengan temannya dan duduk berdampingan setelah menemukan pasangan kartu yang dimiliki dalam waktu 3 menit.
 5. Setelah semuanya telah mendapatkan jawaban dari soal, masing-masing peserta didik membacakan soal dan peserta didik membacakan jawaban dengan suara keras didepan teman-temannya.
 6. Setelah waktu habis, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempelajari topik materi selanjutnya.
 7. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi, kemudian menutup dan berdo'a untuk mengakhiri pertemuan.
- d. Pertemuan keempat
- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan *mufradat* atau kosakata yang berkaitan dengan materi *Isim Istifham* atau kata tanya.
 - 3) Guru membacakan *mufradat* atau kosakata beserta terjemahnya tentang materi satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik, dilakukakn secara berulang-ulang.
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan kosakata yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - 5) Guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada setiap peserta didik secara acak.

- 6) Setelah semua peserta didik telah mendapatkan kartu, maka Guru akan menjelaskan aturan permainan dari penerapan metode *index card match* tentang materi *isim istifham* atau kata tanya kepada peserta didik.
- 7) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencocokkan kartu soal dengan jawaban atau jawaban dan soal yang sesuai dengan temannya dan duduk berdampingan setelah menemukan pasangan kartu yang dimiliki, dalam waktu 3 menit.
- 8) Setelah semuanya telah mendapatkan jawaban dari soal, masing-masing peserta didik membacakan soal dan peserta didik membacakan jawaban dengan suara keras didepan teman-temannya.
- 9) Setelah waktu habis, Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari topik materi selanjutnya.
- 10) Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi.
- 11) Guru memberikan soal *post-test* dan mengumpulkannya setelah menjawabnya.
- 12) Menutup dan berdo'a untuk mengakhiri pertemuan.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui secara mendalam dan mencegah kesalahpahaman pembaca dan untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap apa yang terkandung pada topik penelitian ini sesuai judul proposal skripsi yaitu Penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Maka peneliti perlu menjelaskan definisi operasional yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Index Card Match*

Metode *index card match* ini adalah salah satu cara aktif dan asik untuk mengulang materi pelajaran sebelumnya maupun materi baru dengan catatan peserta didik diberikan tugas mempelajari topik yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. Metode *index card match* melatih peserta didik untuk memiliki sifat kerja sama yang baik karena peserta didik dilatih untuk menemukan pasangan kartu yang dimiliki berisi soal atau jawaban dan mencari pasangan kartunya yang berisi soal ataupun jawaban dengan benar dan tepat dengan menggunakan metode *index card match*, karena sifat kartu yang diberikan itu sudah tercampuraduk antara jawaban dan soal.

2. Penguasaan *Mufradat*

Penguasaan *mufradat* yang diartikan sebagai kemampuan peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong dalam memahami dari beberapa kosakata yang akan diberikan dengan materi *dhomir*, profesi dan *istifham* atau kata tanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran yang diteliti. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar observasi, *pre-test* dan *post-test* serta dokumentasi.

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument *pre-test* dan *post-test*.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Penguasaan <i>Mufadrat</i>	Menentukan dhomir dengan maknanya	1,2,3,5,6,10,19
	Menentukan makna kata tanya .	7,8,11,16,17,18,20
	Mencocokkan kosa kata profesi dengan maknanya	4,9,12,13,14,15

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan⁴²

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument itu, uji validitas diuji pada 15 peserta didik. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan *software* IBM SPSS Statistik Versi 22, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka item instrument dikatakan valid, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas setiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 22.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{S \sum_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kit} = koefisien reliabilitas tes

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total skor

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan *Software* SPSS versi 22. Untuk menentukan tingkat *reliabel* suatu instrumen menggunakan rumus *Alpa Cronbach*,

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.256.

dengan kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliability (r_{hitung}) > 0,60.⁴³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul baik berupa penyajian data berupa tabel, grafik, diagram, median, modus, frekuensi, dan lain sebagainya.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk populasi. Teknik statistik ini disebut juga sebagai statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang.⁴⁴ Teknik analisis data statistik ini juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian yang dilakukan secara benar dan logis. Untuk menguji hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pengujian yaitu, sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Standar

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). h. 57.

⁴⁴ Sugiyono. h. 207-209.

uji normalitas, jika nilai data adalah uji signifikan $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal. Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan:

Jika sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan dan menentukan apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik uji levene dengan bantuan SPSS. Standar uji homogenitas adalah jika nilai uji *levene* \leq nilai tabel, atau nilai signifikannya $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi dalam kelompok tersebut memiliki homogenitas atau kesamaan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode yang diambil dari keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol) dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen. Selain itu uji hipotesis juga bertujuan untuk memutuskan apakah yang diuji diterima atau ditolak.

Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali (uji-t pada data *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal kedua subjek penelitian dan uji-t data *post-test* dihitung untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah). Saat menguji hipotesis peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Klasifikasi Nilai Peserta didik

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai

Klasifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

2. Menilai jawaban soal peserta didik dengan *pre-test* dan *post-test*

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

3. Menghitung jumlah persentase nilai peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Menyimpulkan nilai rata-rata pre-test dan post-test

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

N = Jumlah Sampel

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan dari nilai

5. Menghitung standar deviasi

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara *pre-test* dan *post-test* dengan menghitung nilai T-test menggunakan rumus berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Dimana:

X = Nilai Rata-rata

N = Jumlah Pengantaran

SD = Standar Deviasi

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dengan menggunakan uji *paired sample T-test* dan uji *independent sample T-test*.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1) Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_0$$

2) Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_2 > \mu_0$$

3) Hipotesis Ketiga

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument tes *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dari hasil pengujian tersebut ditentukan 25 butir soal *pre-test* dan *post-test*, 20 soal valid dan 5 soal tidak valid dengan jumlah respondennya sebanyak 15 peserta didik di MTsN 1 Enrekang.

1. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab sebelum diterapkan metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Sebelum penerapan metode *index card match* di kelas VII maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i> (X_1)
1.	Alfira	80
2.	Arumi Deceng	65
3.	Dinda	80
4.	Muh. Syahril	30

5.	Muh. Ahnaf	80
6.	Muh. Alfais	30
7.	Muh. Ikhsan	30
8.	Muh. Rosandi	10
9.	Muh. Rizky Alfasya	30
10.	Muhlis	60
11.	Murni	40
12.	Nabila	65
13.	Nur Hikmah S	40
14.	Naya	95
15.	Nurfadilah	80
16.	Silfa	80
17.	Sutriansyah	95
18.	Gita Lestari	95
19.	Sulis Sistiawati	60
20.	Syarif Kasman	40
21.	Supardi	15
Jumlah		

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik

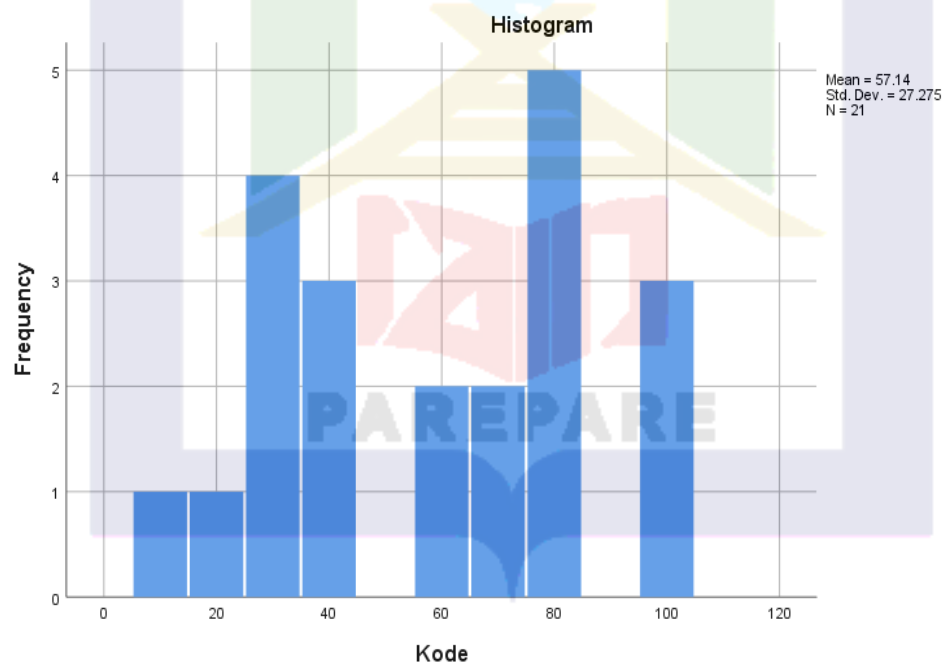
Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	4.8	4.8	4.8
	15	1	4.8	4.8	9.5
	30	4	19.0	19.0	28.6
	40	3	14.3	14.3	42.9
	60	2	9.5	9.5	52.4
	65	2	9.5	9.5	61.9
	80	5	23.8	23.8	85.7
	95	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yang mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat kurang. Berikut tabel penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang :

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test*

NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat Baik	3	14,3%
2.	80-89	Baik	5	28,3%
3.	70-79	Cukup	0	0
4.	0-69	Kurang	13	61,9%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan *Mufradat* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang, baik sebanyak 5 orang dan kurang sebanyak 13 orang.

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test* :

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Statistics			
Kode	N	Valid	21
		Missing	0
Mean			57.14
Median			60.00
Mode			80
Std. Deviation			27.275
Sum			1200

Adapun untuk mengetahui berpengaruh atau tidak penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah memberikan perlakuan pada setiap pertemuan menggunakan metode *index card*

match atau media kartu berpasangan, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh apakah penerapan metode *index card match* berpengaruh dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab sesudah diterapkan metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Setelah melakukan perlakuan atau penerapan metode *index card match* di kelas VII maka selanjutnya memberikan soal *post-test* atau tes akhir mengenai penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-test</i> (X ₂)
1.	Alfira	100
2.	Arumi Deceng	95
3.	Dinda	90
4.	Muh. Syahril	75
5.	Muh. Ahnaf	90
6.	Muh. Alfais	75
7.	Muh. Ikhsan	75
8.	Muh. Rosandi	70

9.	Muh. Rizky Alfasya	70
10	Muhlis	95
11.	Murni	80
12.	Nabila	95
13.	Nur Hikmah S	70
14.	Naya	100
15.	Nurfadilah	95
16.	Silfa	95
17.	Sutriansyah	100
18.	Gita Lestari	100
19.	Sulis Sistiawati	75
20.	Syarif Kasman	60
21.	Supardi	55
Jumlah		

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	4.8	4.8	4.8
	60	1	4.8	4.8	9.5
	70	3	14.3	14.3	23.8
	75	4	19.0	19.0	42.9
	80	1	4.8	4.8	47.6
	90	2	9.5	9.5	57.1
	95	5	23.8	23.8	81.0
	100	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

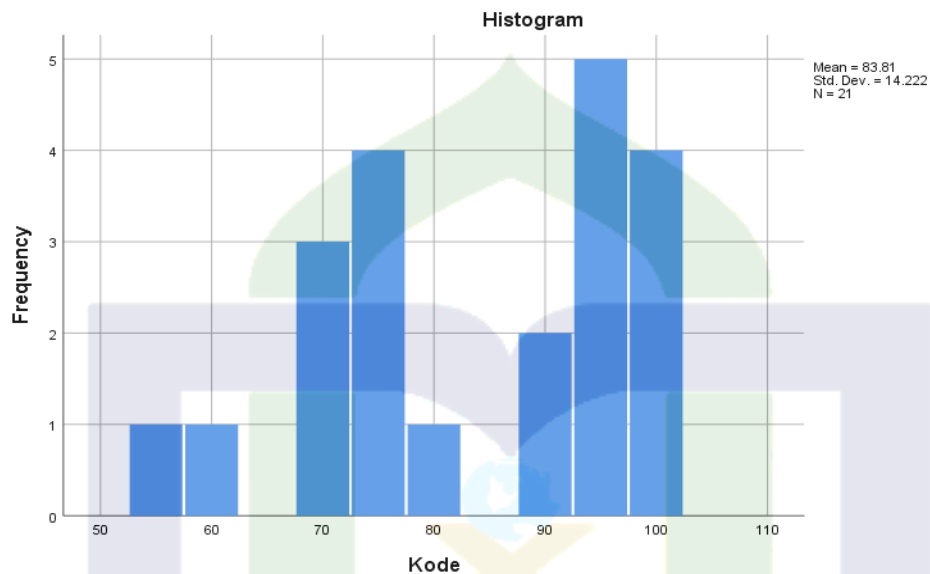
Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan maka peneliti mengklasifikasi skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test*

NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat Baik	11	52,3%
2.	80-89	Baik	1	4,8%
3.	70-79	Cukup	7	33,3%
4.	0-69	Kurang	2	9,6%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil *post-test* yang ada di atas dapat di perhatikan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.2 Histogram *Post-test*



Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis nilai *post-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *post-test* :

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test* Peserta Didik

Statistics		
Kode	Valid	21
	Missing	0
Mean		83.81
Median		90.00
Mode		95
Std. Deviation		14.222
Sum		1760

Dari hasil *post-test* di atas dapat dilihat bahwa setelah penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebagai kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum penerapan metode *index card match*. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 11 dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, 1 dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 7 dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup, dan 2 dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan terkait adakah pengaruh atau tidaknya penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal⁴⁵. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, hasil uji normalitas sebagai berikut :

⁴⁵Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS,"spssindonesia.com. 2014.

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test***One-Sample Shapiro-Wilk Test**

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08662333
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.138
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut diperoleh nilai signifikansi penguasaan *mufradat* bahasa Arab hasil *pre-test* dan *post-test* adalah 0.157 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* melalui SPSS 26. Berikut ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong :

Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test***Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
penguasaan	Based on Mean	2.133	4	13	.135
mufradat					
bahasa Arab	Based on Median	.393	4	13	.810

Based on Median and with adjusted df	.393	4	8.338	.809
Based on trimmed mean	1.769	4	13	.195

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas pada baris *based on mean pre-test* diketahui nilai signifikansinya = 0.195, dimana nilai signifikansi baik *pre-test* maupun *post-test* lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. diketahui nilai signifikansinya = 0.135 dan pada baris *based on mean post-test*.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui SPSS 26. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu hipotesis yaitu (1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil uji hipotesis.

1. Penguasaan *Mufradat Bahasa Arab* sebelum diterapkan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Hipotesis peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 > 70\%$$

$$H_1 : \mu_1 \leq 70\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS statistics*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis sebelum penerapan

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penguasaan <i>pre-test</i>	9.601	20	.000	57.143	44.73	69.56

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan metode *index card match* paling tinggi 70% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* adalah sebanyak 1200. Sementara itu skor idealnya yang selanjutnya disebutkan kriterium adalah $5 \times 20 \times 21 = 2.100$ (5 merupakan skor pada setiap item soal, 20 adalah jumlah butir soal dan 21 merupakan jumlah responden). Dengan demikian penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* adalah $1.200 : 2100 = 0,571$ atau 58% dari kriteria yang diterapkan. Persentase 58% ini termasuk ke dalam kategori sangat rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang berada dalam kategori masih sangat rendah.

Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

2. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab setelah diterapkan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Hipotesis peserta didik setelah diterapkan metode *index card match* yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_2 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_2 > 80\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS statistics*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Setelah Penerapan

One-Sample Test						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
penguasaan mufradat post-test	27.005	20	.000	83.810	77.34	90.28

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang setelah diterapkan metode *index card match* paling tinggi 80% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* adalah sebanyak 1.760. Sementara itu skor idealnya yang selanjutnya disebutkan kriterium adalah $5 \times 20 \times 21 = 2.100$ (5 merupakan skor pada setiap item soal, 20 adalah jumlah butir soal dan 21 merupakan jumlah responden). Dengan demikian penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan metode *index card match* adalah $1.760 : 2100 = 0,838$ atau 84% dari kriteria yang

diterapkan. Persentase 84% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

3. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab yang terjadi setelah Penerapan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match*.

Tabel 4.15 Uji Paired Sample T-test

		Paired Samples Test									
		Paired Differences							t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
Pair					Lower	Upper					
1	Pretest - posttest	-26.667	16.150	3.524	-34.018	-19.315	-7.567	20	.000		

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
- b. Nilai Sig. (2 tailed) $> 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Diketahui bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* dilihat dari data hasil *pre-test* dan *post-test*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum penerapan metode *index card match* dimana jumlah peserta didik dengan kategori sangat baik sebanyak 3 peserta didik, baik sebanyak 5 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 13 peserta didik. Hal tersebut disebabkan kurangnya penerapan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar khususnya metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa senang peserta didik terhadap bahasa Arab. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh tingkat penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan metode *index card match* adalah paling rendah 70%

dari yang diharapkan. Artinya penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik dalam kategori sangat sedang.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.⁴⁶ Adanya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter maka peserta didik tidak akan merasa mengantuk dan akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting, karena dengan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Di samping itu pendidik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih efisien.

Penggunaan metode *index card match* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat cocok untuk dipraktikkan untuk peserta didik karena metode ini bersifat permainan.⁴⁷ Oleh karena itu, metode ini mampu membuat peserta didik tidak bosan dan tidak mengantuk serta mudah memahami materi saat proses belajar mengajar berlangsung.

Metode *index card match* ini mendorong peserta didik untuk menghafal dan mengingat lebih mudah *mufradat* bahasa Arab, karena metode ini menggunakan sebuah kartu sehingga peserta didik semangat dalam untuk mencari makna pasangan kartu yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran yang diserap langsung dengan penglihatan dan gerakan tubuh.

⁴⁶Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008)

⁴⁷ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019). h.250.

Skor nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *pre-test* hanya sebesar 60,00, setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 90,00. Setelah membandingkan skor rata-rata tes penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik pada metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-t, maka hasil penelitian diperoleh bahwa` penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab memiliki peningkatan yang signifikan (efektif) dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal ini didukung oleh hasil analisis nilai rata-rata *post-test* peserta didik.

Kelebihan metode *index card match* dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan media kartu lainnya, media ini mampu menumbuhkan kebahagiaan dalam proses belajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik, pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik.

Penggunaan metode ini membutuhkan sebuah kartu *mufradat* dan kartu makna sehingga peserta didik mampu untuk mencari pasangan kartu yang mereka miliki. Dalam penelitian ini pendidik sudah menyiapkan kartu sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *index card match* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik: pertama, pendidik memberikan materi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang ada di buku bahasa Arab. Kedua, pendidik membaca *mufradat* dan maknanya satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik dengan suara keras. Ketiga, pendidik membagikan sebuah kartu yang berisikan *mufradat* dan artinya sesuai dengan materi yang diberikan masing-masing peserta didik mendapatkan satu kartu. Keempat,

setelah peserta didik mendapatkan sebuah kartu maka, langkah selanjutnya peserta didik diberi waktu 5 menit untuk mencari pasangan kartu dan duduk berdampingan dengan yang mendapatkan pasangan kartu dan memberikan kesimpulan.⁴⁸

Sebelum melakukan *treatment* langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian setelah melakukan perlakuan berupa penerapan metode *index card match* atau mencari pasangan kartu maka untuk mengetahui hasilnya dilakukan *post-test* agar dapat diketahui bagaimana perbandingan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah melakukan penerapan metode *index card match*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahtiar dan Rasni bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* ini bertujuan untuk mereviu kembali materi pelajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan.⁴⁹ Jadi walaupun dilakukan dengan cara bermain metode ini mampu membuat peserta didik aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada mata pelajaran dan sampel yang digunakan.

Setelah mengolah dan menghitung hasil tes penguasaan *mufradat* yang didapatkan oleh peserta didik jika telah dilakukan *treatment*, maka penerapan metode *index card match* memiliki keefektifan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan keseimbangan nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Pada hasil *post-test* peserta didik setelah penerapan metode *index card match* mencapai nilai sebesar 83,81%. Dari persentase

⁴⁸Suprijono, h. 140.

⁴⁹Bahtiar dan Rasni, *Efektivitas Penggunaan Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa*, IAIN Parepare: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.

nilai ketuntasan *post-test* penerapan metode *index card match* tersebut ternyata telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Ditinjau dari hasil *post-test* peserta didik penerapan metode *index card match* mempunyai keefektifan dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran ini memiliki karakteristik yang membuat peserta didik merasa senang dan menarik sehingga peserta didik mudah dalam mengingat *mufradat* yang diberikan karena melibatkan gerakan tubuh. Dalam penerapan metode ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik lebih aktif dalam mengingat dan mengucapkan *mufradat* bahasa Arab sehingga peserta didik mampu dengan cepat menguasai sebuah *mufradat*.

Terdapat peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik ditandai dengan hasil analisis bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Metode *index card match* merupakan cara untuk mereview materi dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dengan metode ini mengalihkan suasana yang bosan, jenuh dan mengantuk ke suasana yang lebih seru dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Setiap metode pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara mendesain kartu yang lebih menarik dan mudah dipahami maupun ketersediaan kartu-kartu *mufradat* terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dari 21 peserta didik diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang, baik sebanyak 5 orang dan kurang sebanyak 13 orang. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling tinggi 70% dari yang diharapkan. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam kategori sangat rendah.
2. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dari 21 peserta didik diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada kategori sangat baik sebanyak 11 orang, baik sebanyak 4 orang dan cukup sebanyak 1 orang. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling rendah 80% dari yang diharapkan. Artinya,

penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam kategori tinggi.

3. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Terdapat peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik ditandai dengan hasil analisis bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang agar terus meningkatkan penguasaan *mufradat* yang dimiliki.
2. Guru bahasa Arab agar menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan bagi guru agar menerapkan metode *index card match* secara berkala serta melakukan inovasi terkait metode pembelajaran, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya metode *index card match* ternyata dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu diharapkan kepada guru bahasa Arab yang akan menerapkan metode *index card match* agar mempersiapkan dengan konsep dan desain kartu yang menarik agar peserta didik lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Amalia, Fitri Ayu, *Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Bahtiar dan Rasni, Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa. IAIN Parepare: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.

Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah*. Bogor, 2007.

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.

Erman, Syahwal, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah A-Huda Pekan Baru*, dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/2775/>, diakses tanggal 7 juni 2022.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Mustofa, H. Bisri dan H. M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.

Nurbaity, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, MTs Darul Hikmah Bolong, *Wawancara*, 27 November 2021.

- Raharjo Sahid, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. *spssindonesia.com*. 2014.
- Ramli, Kaharuddin, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Raya, Ahmad Thib, *Al-'Arabiyah Al-Asasiyyah Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Qaf Academy, 2016.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabet, Cet-7, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukriani, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare*. Fakultas Tarbiyah, 2020.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Syah, Darwyn, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Uzer, Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wahyu, *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.

Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Pembelajaran Index Card Match

Nama Madrasah : MTs Darul Hikmah Bolong

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui kemampuan awal peserta didik

D. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan I

Tahap pembelajaran	Rincian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ➤ Absensi siswa ➤ Memotivasi siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Memberikan Tes Awal 	100 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup dengan do'a dan salam. 	10 Menit

Desa Pandung Batu, 17 Oktober 2022

Penulis



Anisa Oktavia
NIM. 18.1200.012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Pembelajaran Index Card Match

Nama Madrasah : MTs Darul Hikmah Bolong
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : dhomir baik secara lisan maupu tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: dhomir Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna kosakata dhomir serta dapat mencocokkan kartu dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frase, dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: dhomir 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai tema: dhomir 3. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: dhomir

D. Materi Pokok

Kosa kata dhomir

E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan II

Tahap pembelajaran	Rincian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ➤ Absensi siswa ➤ Memotivasi siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak ➤ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang diberikan Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan lafal kata, frase, dan kalimat yang telah disampaikan ➤ Menanyakan makna kata Mengeksplorasi/Mencoba/Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu kosa kata 	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari dan menemukan pasangan kartu dan duduk/berdiri berdampingan dengan siswa yang mendapatkan jawaban dari kartu soal temannya (metode index card match) ➤ Siswa menyebutkan kosa kata dan maknanya dengan suara keras agar teman yang lain mendengarkan. Menyimpulkan ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan kesimpulan . ➤ Guru memberikan kesimpulan hasil dari mencari pasangan kartu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan ➤ Penilaian ➤ Guru menyampaikan topik/rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. ➤ Guru memberikan motivasi sebelum menutup dengan do'a dan salam. 	10 Menit

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Metode Pembelajaran Index Card Match
- b. Media : Papan Tulis, Kartu
- c. Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran Materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Desa Pandung Batu, 24 Oktober 2022

Penulis



Anisa Oktavia
NIM. 18.1200.012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Pembelajaran Index Card Match

Nama Madrasah : MTs Darul Hikmah Bolong
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan III

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : profesi baik secara lisan maupu tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
2. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: profesi Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna kosakata profesi serta dapat mencocokkan kartu dengan benar.	<p>4. Melafalkan bunyi kata, frase, dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: profesi</p> <p>5. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai tema: profesi</p> <p>6. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: profesi</p>

D. Materi Pokok

Kosa kata profesi

E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan III

Tahap pembelajaran	Rincian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ➤ Absensi siswa ➤ Memotivasi siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak ➤ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang diberikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan lafal kata, frase, dan kalimat yang telah disampaikan ➤ Menanyakan makna kata <p>Mengeksplorasi/Mencoba/Eksperimen</p>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu kosa kata ➤ Siswa mencari dan menemukan pasangan kartu dan duduk/berdiri berdampingan dengan siswa yang mendapatkan jawaban dari kartu soal temannya (metode index card match). ➤ Siswa menyebutkan kosa kata dan maknanya dengan suara keras agar teman yang lain mendengarkan. <p>Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan kesimpulan . ➤ Guru memberikan kesimpulan hasil dari mencari pasangan kartu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan ➤ Penilaian ➤ Guru menyampaikan topik/rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. ➤ Guru memberikan motivasi sebelum menutup dengan do'a dan salam. 	10 Menit

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- e. Metode : Metode Pembelajaran Index Card Match
- f. Media : Papan Tulis, Kartu
- g. Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab, Kamus
- h. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran Materi

G. Penilaian

$$Hasil = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Desa Pandung Batu, 31 Oktober 2022

Penulis



Anisa Oktavia
NIM. 18.1200.012



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Pembelajaran Index Card Match

Nama Madrasah : MTs Darul Hikmah Bolong
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan IV

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : kata tanya/*istifham* baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
3. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: kata tanya Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna kosakata kata tanya serta dapat mencocokkan kartu dengan benar.	7. Melafalkan bunyi kata, frase, dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: kata tanya. 8. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai tema: kata tanya 9. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: kata tanya.

D. Materi Pokok

Kosa kata *Istifham*/kata tanya dan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa

E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan IV

Tahap pembelajaran	Rincian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ➤ Absensi siswa ➤ Memotivasi siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak ➤ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang diberikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan lafal kata, frase, dan kalimat yang telah disampaikan ➤ Menanyakan makna kata <p>Mengeksplorasi/Mencoba/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu kosa kata ➤ Siswa mencari dan menemukan pasangan kartu dan duduk/berdiri berdampingan 	105 Menit

	<p>dengan siswa yang mendapatkan jawaban dari kartu soal temannya (metode index card match).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyebutkan kosa kata dan maknanya dengan suara keras agar teman yang lain mendengarkan. <p>Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan kesimpulan . ➤ Guru memberikan kesimpulan hasil dari mencari pasangan kartu. ➤ Memberikan Tes Akhir 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup dengan do'a dan salam. 	5 Menit

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

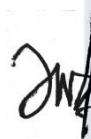
1. Metode : Metode Pembelajaran Index Card Match
2. Media : Papan Tulis, Kartu
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab, Kamus
4. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran Materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Desa Pandung Batu, 7 November 2022

Penulis



Anisa Oktavia
NIM. 18.1200.012

Lampiran II Materi

A. MATERI PERTAMA

1. هُوَ : Dia Laki-laki
2. هُمَا : Dia 2 Laki-laki
3. هُمْ : Mereka Laki-laki
4. هِيَ : Dia Perempuan
5. هُمَا : Dia 2 Perempuan
6. هُنَّ : Mereka Perempuan
7. أَنْتَ : Kamu Laki-laki
8. أَنْتُمَا : Kamu 2 laki-laki
9. أَنْتُمْ : Kalian Laki-laki
10. أَنْتِ : Kamu Perempuan
11. أَنْتُمَا : Kamu 2 Perempuan
12. أَنْتِنَّ : Kalian Perempuan
13. أَنَا : Saya
14. نَحْنُ : Kami/Kita

B. MATERI KEDUA

1. تَلْمِيذٌ : Murid
2. مُدْرَسَةٌ : Guru
3. مُدِيرٌ : Direktur
4. طَبِيبٌ : Dokter
5. تَاجِرٌ : Pedagang
6. مُوظَّفٌ : Pegawai
7. خَادِمٌ : Pembantu

8. مُهَنْدِسٌ : Insinyur
9. شُرْطِيٌّ : Polisi
10. جُنْدِيٌّ : Tentara
11. صَحْفِيٌّ : Wartawan
12. فَلَاحٌ : Petani
13. صَيْدَلِيٌّ : Apoteker

C. MATERI KETIGA

1. كَمْ : Berapa?
2. هَلْ : Apakah?
3. أَيٌّ : Yang Mana?
4. كَيْفَ : Bagaimana?
5. أَيْنَ : Dimana?
6. مَتَى : Kapan?
7. مَاذَا : Apa?
8. مَنْ : Siapa?
9. مَا : Apa

Lampiran III Treatment

Pertemuan Pertama

Dia 1 Perempuan	هِيَ	Dia 1 Laki-Laki	هُوَ
Dia 2 Perempuan	هُمَا	Dia 2 Laki-Laki	هُمَا
Mereka Perempuan	هُنَّ	Mereka Laki-Laki	هُمَّ

Kamu 1 Perempuan	أَنْتِ	Kamu 1 Laki-Laki	أَنْتَ
Kamu 2 Perempuan	أَنْتُمَا	Kamu 2 Laki-Laki	أَنْتُمَا
Kalian Perempuan	أَنْتُنَّ	Kalian Laki-Laki	أَنْتُمْ
Kita	نَحْنُ	Saya	أَنَا

Pertemuan Kedua

Murid

تَلْمِيذٌ

Petani

فَلَّاحٌ

Dokter

طَبِيبٌ

Polisi

شُرْطِيٌّ

Pedagang

تَاجِرٌ

Pembantu

خَادِمٌ

Wartawan

صَحْفِيٌّ

Direktur

مُدِيرٌ

Insinyur

مُهَنْدِسٌ

Pegawai

مُوظَّفٌ

Pertemuan Ketiga

Siapa?	مَنْ؟
Apa?	مَا؟
Apa yang?	مَاذَا؟
Dimana?	أَيْنَ؟
Kapan?	مَتَى؟
Manakah?	أَيُّ؟
Bagaimana?	كَيْفَ؟
Berapa?	كَمْ؟
Apakah?	هَلْ؟

Lampiran IV Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : ANISA OKTAVIA
 NIM : 18.1200.012
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DALAM PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA
 JUDUL : DIDIK KELAS VII MTS DARUL HIKMAH BOLONG DESA PANDUNG BATU KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. NIS :
- c. Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Peserta didik diharapkan mengisi format identitas yang telah disediakan sebelum memberikan jawaban!
- b. Sebelum menjawab soal bacalah petunjuk soal dengan seksama!
- c. Jawablah soal berikut dengan jujur!

I. Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat!

1. هُوَ طَالِبٌ arti kata yang bergaris bawah adalah.....
 - a. Kamu perempuan
 - b. Dia laki-laki
 - c. Dia perempuan
 - d. Saya
2. أَنْتِ طَيِّبٌ arti kata yang bergaris bawah adalah.....
 - a. Kami
 - b. Dia perempuan
 - c. Kamu laki-laki
 - d. Dia laki-laki
3. أَنَا طَالِبَةٌ ؟ مَنْ أَنَا ؟ arti kata yang bergaris bawah adalah.....
 - a. Dia laki-laki
 - b. Kami
 - c. Kamu laki-laki
 - d. Saya
4. **Petani** dalam bahasa Arab adalah....
 - a. مَدْرَسَةٌ
 - b. مُدْرَسٌ
 - c. الْأُسْتَاذُ
 - d. فَلَّاحٌ
5. **Kami/Kita** dalam bahasa Arab adalah....
 - a. هَلْ
 - b. هِيَ

- c. أَنْتَ
- d. نَحْنُ
6. Makna dari kata أَنْتُمْ adalah.....
- Mereka laki-laki
 - Saya
 - Dia perempuan
 - Kalian perempuan
7. Makna kata dari مَنْ adalah.....
- Apakah?
 - Siapa?
 - Dimana?
 - Kemana?
8. Makna kata dari هَلْ adalah.....
- Bagaimana?
 - Siapa?
 - Kemana?
 - Apakah?
9. **Dokter** dalam bahasa Arab adalah...
- فَلَاخٌ
 - مُدْرَسَةٌ
 - كَاتِبٌ
 - طَبِيبٌ
10. هِيَ فَاطِمَةُ arti kata yang bergaris bawah adalah.....
- Dia laki-laki

- b. Dia perempuan
- c. Kamu laki-laki
- d. Kamu perempuan
11. Makna dari kata كَيْفَ adalah.....
- a. Apa?
- b. Siapa?
- c. Dimana?
- d. Bagaimana?
12. Makna dari kata شُرْطِيٌّ adalah....
- a. Pegawai
- b. Dokter
- c. Guru
- d. Polisi
13. **Murid** dalam bahasa Arab adalah....
- a. شُرْطِيٌّ
- b. مُدْرَسَةٌ
- c. فَلَاحٌ
- d. تَلْمِيذٌ
14. Makna dari kata مُوْطَفٌ adalah....
- a. Guru
- b. Murid
- c. Pegawai
- d. Polisi

15. Makna dari kata مُهَنْدِسٌ adalah....
- Pejabat
 - Insinyur
 - Pembantu
 - Pelayan
16. **Bagaimana kabarmu?** dalam bahasa Arab adalah.....
- مَنْ هِيَ؟
 - مَنْ هُوَ؟
 - كَيْفَ حَالُكَ؟
 - أَيْنَ الْمَسْجِدِ؟
17. **Siapa dia (laki-laki)?** dalam bahasa Arab adalah.....
- مَنْ هِيَ؟
 - مَنْ هُوَ؟
 - كَيْفَ حَالُكَ؟
 - أَيْنَ الْمَسْجِدِ؟
18. **Siapa dia (Perempuan)?** dalam bahasa Arab adalah....
- مَنْ هِيَ؟
 - مَنْ هُوَ؟
 - كَيْفَ حَالُكَ؟
 - أَيْنَ الْمَسْجِدِ؟
19. Makna dari kata أَنْتُمْ adalah....
- Dia laki-laki
 - Dia perempuan
 - Mereka laki-laki

- d. Kalian laki-laki
20. Makna dari kata *أين شرطية* adalah....
- a. Dimana polisi?
 - b. Dimana petani?
 - c. Dimana pelajar?
 - d. Dimana pelatih?


Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.


Parepare, 23 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197303252008011024


H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
NIP. 19721216199903001

Lampiran V Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,742	0,514	Valid
2	0,645	0,514	Valid
3	0,159	0,514	Tidak Valid
4	0,609	0,514	Valid
5	0,616	0,514	Valid
6	0,630	0,514	Valid
7	0,645	0,514	Valid
8	0,559	0,514	Valid
9	0,645	0,514	Valid
10	0,640	0,514	Valid
11	0,212	0,514	Tidak Valid
12	0,159	0,514	Tidak Valid
13	0,645	0,514	Valid
14	0,742	0,514	Valid
15	0,640	0,514	Valid
16	0,293	0,514	Tidak Valid
17	0,671	0,514	Valid
18	0,742	0,514	Valid
19	0,568	0,514	Valid
20	0,651	0,514	Valid
21	0,613	0,514	Valid
22	0,742	0,514	Valid
23	0,742	0,514	Valid
24	-0,063	0,514	Tidak Valid
25	0,742	0,514	Valid

Kode	Nomor Soal																									Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	
4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	
5	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9	
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
7	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	9	
8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
9	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
12	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19



PAREPARE

x	Skor hasil Pretest																				J
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
2	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
4	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	6
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16
6	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
7	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12
11	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
13	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
19	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12
20	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
21	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15

Y	Skor hasil Posttest																				J
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	15
8	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15
20	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12
21	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11

Lampiran VII Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

Lampiran VIII Uji Normalitas

One-Sample Shapiro-Wilk Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08662333
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.138
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran IX Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
penguasaan mufradat bahasa arab	Based on Mean	2.133	4	13	.135
	Based on Median	.393	4	13	.810
	Based on Median and with adjusted df	.393	4	8.338	.809
	Based on trimmed mean	1.769	4	13	.195

Lampiran X Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Sebelum Penerapan

One-Sample Test

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penguasaan mufradat pre-test	9.601	20	.000	57.143	44.73	69.56

Uji Hipotesis Setelah Penerapan

One-Sample Test

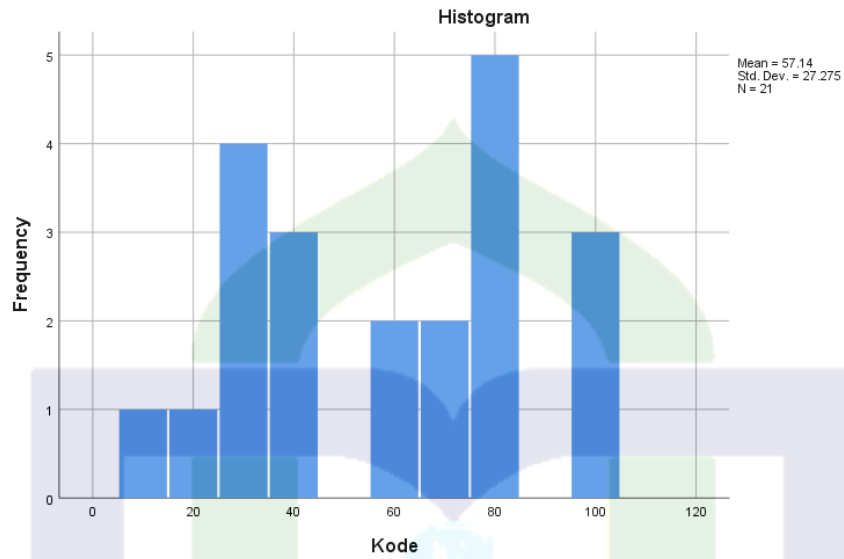
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
penguasaan mufradat post-test	27.005	20	.000	83.810	77.34	90.28

Uji Paired Sample T-Test

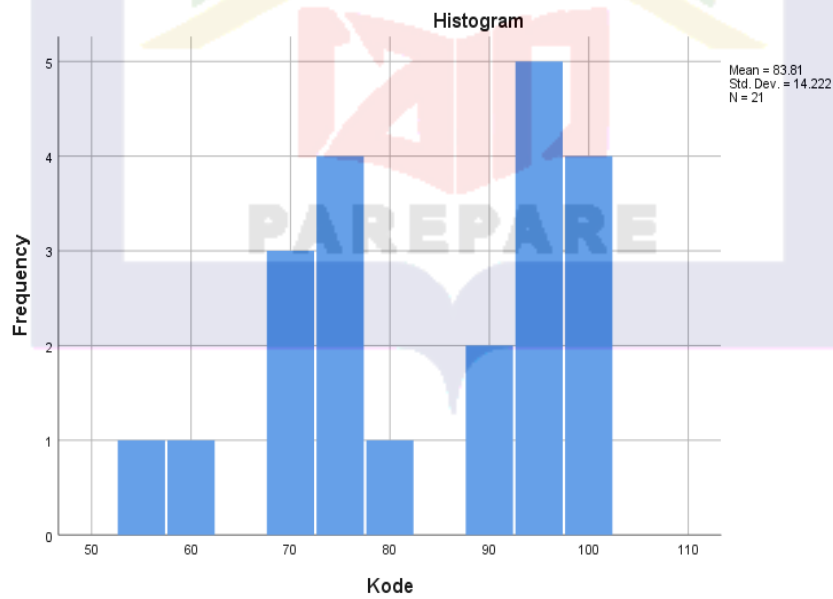
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - posttest	-26.667	16.150	3.524	-34.018	-19.315	-7.567	20	.000

Lampiran XI Histogram *Pre-test*



Lampiran XII Histogram *Post-test*



Lampiran XIII Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132, telp (0421) 21907 Fax 24434
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4113/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Enrekang

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di-

Kab. Enrekang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Annisa Oktavia
Tempat/Tgl. Lahir : Gossing, 15 Juli 2000
NIM : 18.1200.012
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Gossing, Desa Pandung Batu, Kec. Baraka, Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Enrekang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Oktober 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran XIV Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/611/DPMTSP/ENR/IP/X/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ANISA OKTAVIA

Nomor Induk Mahasiswa	: 18.1200.012
Program Studi	: TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: GOSSING
Lokasi Penelitian	: MTS DARUL HIKMAH BOLONG KEC. BARAKA
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS DARUL HIKMAH BOLONG DESA PANDUNG BATU KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2022-10-10 s/d 2022-11-10

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Enrekang
12/10/2022 12:56:08
KEPALA DINAS,




Dr. J. CHAIDAR BULU ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Lampiran XV Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari MTs Darul Hikmah Bolong



YAYASAN BAITUL HAJAR
PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH BOLONG
MTs-SA DARUL HIKMAH
KABUPATEN ENREKANG

Alamat : Jalan Poros Balla-Bolong Desa Pandung Batu Kec. Baraka Kab. Enrekang

POS: 91753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : Mts.21.05.17/KP.00/086/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jasman. S, S.Ag, M.Pd**
NIP : 197308182022211005
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Kepala MTs-SA Darul Hikmah Bolong

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : **Anisa Oktavia**
Tempat Lahir : Gossing, 15 Juli 2000
NIM : 18.1200.012
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah melaksanakan penelitian pada MTs-SA Darul Hikmah Bolong dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Index Card Match* dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs-SA Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**".

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bolong, 11 November 2022

Kepala Madrasah,



Jasman. S. S.Ag, M.Pd
NIP. 197308182022211005

Lampiran XVI Surat Keputusan Penetapan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 2315 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor. 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Anisa Oktavia
NIM : 18.1200.012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Dekan,



Saepudin

DOKUMENTASI

Uji Validitas Instrumen Penelitian



Pre-test peserta didik



**Treatment Pertemuan pertama menggunakan metode *Index Card Match*
(mencari Pasangan Kartu) materi Dhomir**



Treatment pertemuan kedua menggunakan metode *Index Card Match*
(mencari Pasangan Kartu) materi Profesi



**Treatment pertemuan ketiga menggunakan metode *Index Card Match*
(mencari Pasangan Kartu) materi Kata Tanya (Istifham)**



Post-test Peserta Didik



PAREPARE

BIODATA PENULIS



Anisa Oktavia, Penulis lahir di Gossing, 15 Juli 2000. Anak keempat dari enam bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan (Alm) Acong dan Siana. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di taman kanak-kanak TK ABA Bolong pada tahun 2007, MIS Guppi Bolong pada Tahun 2012, MTs Darul Hikmah Bolong selesai pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Enrekang dan selesai pada tahun 2018. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Enrekang penulis melanjutkan kuliah di IAIN Parepare. Penulis mengambil jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2018. Penulis bergabung di salah satu komunitas yakni Komunitas One Day One Juz pada tahun 2018 hingga saat ini, penulis juga pernah bergabung di organisasi yaitu MISPALA Cosmosentris pada tahun 2020.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Penerapan Metode *Index Card Match* dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.” Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.